



► JOJGA LIVEABLE CITY

Pemanfaatan JSS Diperluas untuk UKM

UMBULHARJO—Pemkot Jogja memaksimalkan penggunaan aplikasi terpadu Jogja Smart Service (JSS) untuk menggenjot program digitalisasi usaha kecil menengah (UKM). Targetnya tahun depan rampung.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto menuturkan selama ini JSS sejatinya sudah memberikan segudang fasilitas bagi para pelaku UKM. Hanya saja, masih dibutuhkan perluasan dan juga pengoptimalan supaya bisa diakses secara luas.

"Aplikasi kami di JSS belum optimal. Misalnya, pada menu Nglaris, masih terbatas di kuliner, serta untuk kebutuhan jamuan makan dan minum di instansi pemerintah saja. Akan kami revisi agar bisa diakses oleh masyarakat luas, ya. Jadi, tidak terbatas lagi," katanya kepada wartawan, Sabtu (29/5).

Dia menyebut, ratusan pengusaha kuliner di menu Nglaris tersebut merupakan UKM binaan Pemkot Jogja yang tergabung dalam program Gandeng Gendong. Tetapi, ketika aksesnya diperluas, maka konsekuensinya, Pemkot

► Seluruh program perluasan JSS untuk UKM ditargetkan rampung pada 2022.

► Pemkot Jogja menyiapkan paket pelatihan Go Digital untuk pelaku UKM.

harus melakukan pembinaan lebih intensif kedepannya bagi pelaku usaha lain.

"Ya, kami harus mengedukasi UKM yang masuk di JSS itu. Terkait dengan kualitas produk yang disajikan. Nah, ini menjadi pekerjaan rumah bagi kami untuk memberikan pelatihan kepada UKM, semisal soal kemasan, atau *packaging* dan yang lain," ujarnya.

Di samping itu, Tri Karyadi menjelaskan masih ada menu Dodolan di JSS yang bisa dimaksimalkan untuk mendorong UKM yang bergerak di luar sektor kuliner. Sehingga, pelaku industri kecil di bidang fesyen, kriya, dan lain sebagainya bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi itu.

Ia menambahkan, selama ini JSS baru sekadar mempromosikan produknya dan belum menyediakan fitur pembelian secara langsung. Praktis, para pengakses aplikasi yang berminat pada hasil karya UKM harus menghubungi melalui jalur pribadi. Menurutnya, hal tersebut kurang efektif.

"Kami sudah berkoordinasi dengan Diskominfo ya, soal bagaimana menu Dodolan makin

optimal dan dijangkau lebih luas lagi. Jadi, *buyer* bisa beli lewat situ. Selama ini kan baru pajangan saja, kalau beli harus *direct* ke UKM," terangnya.

Ia menyebut seluruh program ditargetkan rampung pada 2022. "Sekarang kami optimalkan dulu. Kemudian, kami siapkan paket-paket pelatihan, karena belum semua siap *Go Digital*," kata Tri Karyadi.

Dia tidak menampik masih banyak pelaku UKM di Kota Jogja yang belum melek teknologi karena telah berusia lanjut dan juga faktor lain. Namun demikian, proses digitalisasi ini merupakan sebuah keniscayaan dan harus bisa diterapkan oleh semua agar eksistensinya tak tergerus oleh zaman.

"UKM mau tidak mau harus siap. Pelaku dari kalangan milenial pasti sudah memanfaatkan digitalisasi ini. Tapi, yang perlu kami dorong ialah UKM dari kelompok usia yang lebih tua, karena penguasaan teknologinya itu mungkin belum sebaik yang muda-muda," ucap Tri Karyadi.

Sebelumnya Pemkot Jogja telah memperluas penggunaan JSS untuk empat layanan publik. Empat layanan yang sebelumnya masyarakat urus di kantor layanan terdekat, kini tersedia di JSS. Empat layanan ini adalah permohonan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, dan Akta Kematian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005